

Level Of Awareness of Pregnant Women Towards Dental and Oral Hygiene in Cemani Sukoharjo Village

Mahera Perdana Kusuma¹, Meita Rahma Diwatri², Monita Sari³

¹, Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta

², Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta

³, Staff Pengajar, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

Background : Pregnancy is a natural condition that involves anatomical, physiological and hormonal changes. In hormonal changes there are effects that can affect all organ systems including the oral cavity. This condition occurs because there is an increase in levels of the hormones estrogen and progesterone during pregnancy which can cause an excessive increase in inflammatory response to plaque buildup in the oral cavity. Objective : To determine the level of awareness of oral health in pregnant women in Cemani Village, Sukoharjo. Method : The activity was carried out using the questionnaire method which was packaged using the pre test and post test methods as well as the demonstration method with posters. Conclusion : The level of awareness of pregnant women about dental and oral health in Cemani Sukoharjo Village is still relatively low. After the health promotion was carried out, the results showed that there was an increase in the knowledge and awareness of pregnant women regarding dental and oral hygiene.

Key Pregnant words: Women, Dental and Oral Hygiene

Tingkat Kesadaran Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut di Desa Cemani Sukoharjo

Abstrak

Latar belakang: Kehamilan merupakan suatu kondisi alamiah yang melibatkan perubahan anatomi, fisiologis, dan hormonal. Pada perubahan hormonal terjadi efek yang dapat mempengaruhi semua sistem organ termasuk rongga mulut. Kondisi ini terjadi karena terdapat peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron selama kehamilan yang dapat menyebabkan peningkatan respon inflamasi yang berlebih terhadap penumpukan plak pada rongga mulut. Tujuan : Mengetahui tingkat kesadaran kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Cemani Sukoharjo. Metode : Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode kuesioner yang dikemas menggunakan metode pre test dan post test serta metode demonstrasi dengan poster. Kesimpulan : Tingkat kesadaran ibu hamil akan kesehatan gigi dan mulut di Desa Cemani Sukoharjo masih tergolong rendah. Setelah promosi kesehatan yang dilakukan, menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan akan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut.

Kata kunci : Ibu Hamil, Kebersihan Gigi dan Mulut.

PENDAHULUAN

Kehamilan termasuk dalam kondisi yang rawan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

Pada kondisi kehamilan terjadi beberapa perubahan pada ibu hamil diantaranya perubahan fisiologis dan perubahan psikis (Novianto, 2010). Pada saat kehamilan dapat terjadi perubahan pada kesehatan gigi dan mulut diantaranya munculnya gingivitis

kehamilan, periodontitis kehamilan, tumor kehamilan, karies gigi, dan mobilitas gigi (Aulia, 2021).

*) Penulis Korespondensi.

E-mail: maheraperdana@gmail.com, meitarahma3@gmail.com

Jl. Kebangkitan Nasional No. 101 Penumpung, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Kehamilan merupakan suatu kondisi alamiah yang melibatkan perubahan anatomi, fisiologis, dan hormonal. Pada perubahan hormonal terjadi efek yang dapat mempengaruhi semua sistem organ termasuk rongga mulut. Kondisi ini terjadi karena terdapat peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron selama kehamilan yang dapat menyebabkan peningkatan respon inflamasi yang berlebih terhadap penumpukan plak pada rongga mulut (Hajekazemi, 2008).

Menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting dikarenakan apabila kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil kondisinya buruk akan memberikan dampak pada janin seperti bayi premature dan berat badan lahir rendah (Abiola, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Habashneh (2005) menemukan bahwa kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai hubungan kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut, yang dimana hanya 49% ibu hamil yang melakukan kunjungan ke dokter gigi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti faktor ekonomi, personal, dan pengetahuan.

Upaya dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah proses atau upaya pemberdayaan masyarakat untuk dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Untuk mencapai keadaan sehat, individu atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan menyadari aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan dan merubah atau mengendalikan lingkungan (Ottawwa, 2018).

Banyak media yang dapat digunakan dalam memberikan promosi kesehatan, misalnya media leaflet, poster, booklet, pidato, dan radio. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang disampaikan berupa cara, waktu dan frekuensi menyikat gigi yang benar, pengetahuan tentang penyakit gigi dan mulut yang sering dijumpai pada ibu hamil, makanan yang harus dihindari untuk mencegah kerusakan gigi pada ibu hamil, makanan yang bergizi untuk kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, dan waktu berkunjung ke dokter gigi. Dalam kegiatan promosi kesehatan gigi dan mulut juga dilakukan peragaan cara menyikat gigi dan mulut terhadap ibu hamil dan juga di Balai Desa Cemani Sukoharjo.

METODE

Pada kegiatan evaluasi dilaksanakan menggunakan kuesioner yang dikemas menggunakan metode *pre test* dan *post test*. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu hamil sebelum promosi kesehatan dimulai, lalu peserta menjawab pertanyaan yang ada dengan mengisi kuesioner tersebut. Kemudian dilakukan promosi kesehatan. Serta kuesioner diberikan kepada ibu hamil setelah kegiatan promosi kesehatan selesai. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan dalam tingkat kesadaran dan pengetahuan dari peserta saat sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Kuesioner berikut ini diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Wulan (2013). Berikut pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner pretest :

1. Apakah selama hamil ibu secara rutin menyikat gigi 2 kali sehari?
2. Apakah selama hamil ibu selalu menyikat gigi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur?
3. Apakah ibu menggunakan sikat gigi yang berbulu halus ?
4. Apakah ibu menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride?
5. Apakah selama hamil ibu secara rutin menggunakan benang gigi untuk membersihkan sisa-sisa makanan disela-sela gigi?

6. Apakah ibu melakukan kunjungan ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali?
7. Selama hamil, pernahkah ibu melakukan kunjungan ke dokter gigi?
8. Apakah selama hamil ibu mengalami gusi berdarah pada saat menyikat gigi?
9. Apakah selama hamil ibu mengalami guai bengkak dan kemerahan?
10. Apakah ibu pernah membersihkan karang gigi ke dokter gigi?

Berikut pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner posttest :

1. Selama kehamilan harus rutin menyikat gigi 2 kali sehari
2. Selama kehamilan harus selalu menyikat gigi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur
3. Selama kehamilan menyikat gigi menggunakan sikat gigi yang berbulu halus
4. Selama kehamilan menyikat gigi menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride
5. Selama kehamilan harus rutin menggunakan benang gigi untuk membersihkan sisa-sisa makanan disela-sela gigi
6. Selama kehamilan melakukan kunjungan ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali
7. Selama kehamilan tetap melakukan kunjungan ke dokter gigi
8. Selama kehamilan tidak mengalami gusi berdarah pada saat menyikat gigi
9. Selama kehamilan tidak mengalami gusi bengkak dan kemerahan
10. Selama kehamilan tetap membersihkan karang gigi ke dokter gigi

HASIL

Jumlah responden pada kegiatan promosi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dengan jumlah total 23 ibu hamil.

No	Responden	Usia Kehamilan (Trimester)
1.	Ibu Hamil 1	2
2.	Ibu Hamil 2	2
3.	Ibu Hamil 3	2
4.	Ibu Hamil 4	3
5.	Ibu Hamil 5	3
6.	Ibu Hamil 6	3
7.	Ibu Hamil 7	3
8.	Ibu Hamil 8	3
9.	Ibu Hamil 9	3
10.	Ibu Hamil 10	3
11.	Ibu Hamil 11	3
12.	Ibu Hamil 12	2
13.	Ibu Hamil 13	3
14.	Ibu Hamil 14	1
15.	Ibu Hamil 15	3
16.	Ibu Hamil 16	3
17.	Ibu Hamil 17	1
18.	Ibu Hamil 18	2
19.	Ibu Hamil 19	2
20.	Ibu Hamil 20	3
21.	Ibu Hamil 21	2
22.	Ibu Hamil 22	2
23.	Ibu Hamil 23	1

Hasil Jawaban Kuesioner

No	Pretest	Postes t
1.	6	9
2.	8	10
3.	7	9
4.	5	9
5.	5	9
6.	5	10
7.	5	9
8.	5	9
9.	5	9
10.	6	10
11.	7	10
12.	7	10
13.	7	9
14.	6	9
15.	5	8
16.	5	8
17.	5	9
18.	5	8
19.	6	9
20.	6	9
21.	4	8
22.	7	10
23.	6	9
Rerat a	5,8	9,0

Dari hasil jawaban pada pretest dan posttest yang diberikan kepada ibu hamil di Desa Cemani Sukoharjo terdapat peningkatan rerata pengetahuan responden sebesar 3 point, yang menandakan bertambahnya akan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukannya promosi kesehatan.

PEMBAHASAN

Kebersihan gigi dan mulut termasuk ke dalam salah satu hal yang harus dijaga selama kehamilan. Kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan memiliki dampak yang besar bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Kesadaran ibu hamil akan pentingnya menjaga gigi dan mulut sangat penting, serta tingkat pengetahuan dan sikap kesehatan ibu hamil juga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi dirinya sendiri dan janin yang dikandungnya (Dewi Diana, 2009).

Perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan merupakan bagian penting dari perawatan kesehatan secara keseluruhan. Tenaga kesehatan dapat memainkan peranan penting dalam mendorong calon ibu untuk memeriksakan kondisi gigi dan mulut ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi. Begitu juga meningkatkan kesadaran calon ibu tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut serta meluruskan kesalah pahaman seperti keyakinan bahwa kehilangan gigi dan pendarahan di mulut adalah normal selama kehamilan. Begitu juga dengan rasa nyeri selama perawatan gigi tidak dapat dihindari dan menunda pengobatan sampai setelah kehamilan lebih aman untuk calon ibu dan janin (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berupa promosi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Cemani Sukoharjo mendapatkan respon dan hasil yang positif. Terdapat peningkatan akan kesadaran dan pengetahuan pada ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut setelah promosi kesehatan yang dilakukan. Hal ini menandakan bahwa ibu hamil yang ada tingkat kesadarannya masih tergolong rendah dan belum banyak mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

SARAN

Setelah pemberian promosi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang dilaksanakan di Desa Cemani Sukoharjo diharapkan dapat menjadi contoh kegiatan guna menjadi program untuk ibu hamil sehingga masalah kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan dapat teratasi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abiola A, Olayinka A, Mathilda B, Ogunbiyi O, Modupe S, Olobunmi O, 2011. Survey of The Oral Health Knowledge and Practices of Pregnant Women in Nigerian Teaching Hospital. *African J of Reprohealth*. 15(4):14-19
- [2] Aulia R, Isnanto, Soesilaningtyas, 2021. Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Kunjungan Ke Poli Gigi Klinik Sahabat Medika Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(1): 85-92
- [3] Dewi Diana, 2010. Pengetahuan, sikap dan perilaku wanita hamil pengunjung poliklinik ibu hamil (PIH) RSUD Dr. Pirngadi Medan. Departemen Ilmu Penyakit Mulut
- [4] Habashneh dkk, 2005. Factor Related to Utilization of Dental Services During Pregnancy. *J Clin Periodental*
- [5] Hajikazemi, E, dkk, 2008. The Relationship Between Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women About Oral and Dental Care. *Euro J*. 1(1): 56-61
- [6] Kementrian Kesehatan RI, 2012, Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Jakarta.
- [7] Novianto 2010. Manajemen kesehatan gigi pada kehamilan. Solo: Skripsi Kedokteran Universitas Negeri Solo
- [8] Wulan P, Vonny W, Adiska D, 2013. Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Manado. *eJournal*. 1(1): 1-10



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)